

ANALISIS KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL KARNI ILYAS DALAM TAYANGAN PROGRAM INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC) DI TVONE

Mafsuhol Amin, Ir. H.M. Thamrin., M.Si.

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No. 49 Jember

E-Mail: mafsuholamin@gmail.com

ABSTRACT

This thesis analyzes the Karni Ilyas communication both verbally and nonverbal through Indonesian Lawyers Club tvOne on both different episodes between ' 411 ' Movement and also the ' Knitting Jakarta back '. Karni Ilyas form of communication both verbally and nonverbal affected by educational background, experience as a senior journalist, consistency and inconsistency answer resource, and also the duration of time. So the message is inspiring Karni Ilyas given to audience response or tvOne ILC verbal and non verbal Karni Ilyas against answers from each speaker went very well. Karni Ilyas verbal messages given to viewers ILC tvOne message inspiring words of wisdom and a quote from the West where the people inside there are reminded, engage and motivate the entire audience ILC tvone. The verbal message to Karni Ilyas in episode '411' Movement Karni Ilyas trust quotes the words of wisdom about "peace and Harmony" with the aim of Karni Ilyas would like to invite the whole citizens of DKI Jakarta especially all the people a muslim in the homeland and its sympathizers Mr. Basuki Tjahaja full moon or Ahok peace and maintain harmony in relationships between each other. While in the episode ' Knitting ' Karni Ilyas Back Jakarta cite the words of wisdom about "love and Affection" with the aim of Karni Ilyas would like to invite citizens of Jakarta that these peace and comfort during this in Jakarta can be knitted back post presence of Barat JAWA yesterday by way between candidates and candidate supporters particularly supporters of Anies-password and Ahok-Djarot loved each other and share affection with each other towards new Jakarta and rallied.

Keywords: *Verbal and Nonverbal Communication, Karni Ilyas, Indonesian Lawyers Club (ILC) in the Mail.*

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis komunikasi Karni Ilyas baik secara verbal maupun nonverbal lewat program *Indonesia Lawyers Club* tvOne pada kedua episode yang berbeda antara 'Gerakan 411' dan juga 'Merajut Jakarta Kembali'. Bentuk komunikasi Karni Ilyas baik secara verbal maupun nonverbal dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman sebagai jurnalis senior, konsistensi dan inkonsistensi jawaban narasumber, dan juga durasi waktu. Sehingga pesan inspiratif Karni Ilyas yang diberikan kepada pemirsa ILC tvOne maupun respon verbal dan nonverbal Karni Ilyas terhadap jawaban dari masing masing narasumber berjalan sangat baik. Pesan verbal Karni Ilyas yang diberikan kepada pemirsa ILC tvOne berupa pesan inspiratif dan kata kata bijak yang mengutip dari orang orang barat dimana didalamnya terdapat mengingatkan, mengajak dan memotivasi seluruh pemirsa ILC tvOne. Untuk pesan verbal Karni Ilyas dalam episode 'Gerakan 411' Karni Ilyas selalu mengutip kata kata bijak tentang "Kedamaian dan Keharmonian" dengan tujuan Karni Ilyas ingin mengajak seluruh warga DKI Jakarta khususnya seluruh umat muslim di tanah air dan para simpatisan Bapak

Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok berdamai dan saling menjaga keharmonian dalam hubungan antar sesama. Sedangkan dalam episode ‘Merajut Jakarta Kembali’ Karni Ilyas selalu mengutip kata kata bijak tentang “*Cinta dan Kasih Sayang*” dengan tujuan Karni Ilyas ingin mengajak warga DKI Jakarta bahwa suasana kedamaian dan kenyamanan yang selama ini ada di Jakarta dapat dirajut kembali pasca adanya proses PILKADA DKI Jakarta kemaren dengan cara antar kandidat dan pendukung pasangan calon khususnya pendukung *Anies-Sandi* dan *Ahok-Djarot* saling mencintai dan berbagi kasih sayang satu sama lain menuju Jakarta baru dan bersatu.

Kata Kunci: *Komunikasi Verbal dan Nonverbal, Karni Ilyas, Indonesia Lawyers Club (ILC) di tvOne.*

PENDAHULUAN

Penyiar sebagai pembaca atau membawakan berita memiliki kemampuan untuk memperkuat daya ingat manusia melalui alunan nada dan tekanan suara. Alasan tersebut juga diperkuat karena informasi yang disampaikan melalui medium televisi, diterima dengan dua indera sekaligus secara simultan pada saat yang bersamaan. Kedua indera tersebut adalah indera pendengaran (audio) dan indera penglihatan (visual).

Jadi dalam waktu bersamaan, penonton atau pemirsa televisi dirangsang kedua inderanya ketika mereka menonton siaran televisi. Oleh karena itu daya ingatan yang mengendap didalam ingatannya akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan membaca atau mendengar. (Adi Badjuri,2010:1-2)

Jadi idak mengherankan, apabila saat ini televisi memiliki daya tarik yang luar biasa apabila sajian program dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan manusia yang sudah terpengaruh oleh tayangan televisi. Dengan munculnya media televisi sebagai saluran informasi, televisi Indonesia menarik perhatian masyarakat dengan berlomba lomba menyajikan program yang menarik agar diminati oleh publik atau semua kalangan.

Tayangan program televisi di Indonesia saat ini cukup beragam, mulai dari *Reality Show, Infotainment, Sinetron, Film,* bahkan *Iklan* sekalipun turut

berperan dalam mengubah *life style* atau gaya hidup di masyarakat. Program *Talk Show* saat ini paling juga banyak di minati dan ditunggu oleh publik karena didalamnya menyajikan dan memberikan informaasi atau berita mengenai politik, hukum, sosial, budaya dan ekonomi bahkan berita olahraga sekalipun.

Indonesia *Lawyers Club* adalah sebah program talk show yang dikemas secara interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran terutama dalam hukum, politik, sosial, ekonomi, budaya, agama, dan bahkan olahraga bagi para pemirsanya. Program ini memiliki salah satu kekuatan utamanya terletak pada Karni Ilyas sebagai pembawa acara, jurnalis senior, sekaligus pimpinan redaksi di tvOne.

Memiliki latar belakang sebagai sarjana hukum dan didukung oleh para narasumber yang berkompeten dibidangnya, pembahasan yang tajam, berani dan akurat sehingga wajar ketika program tersebut selalu ditunggu untuk tayang setiap minggunya. ILC disebut sebagai program yang dapat mencerdaskan bangsa dan menjadi barometer politik tanah air.

Program ini awalnya *Jakarta Lawyers Club*, dan kemudian berganti nama menjadi “*Indonesia Lawyers Club.*” Perubahan nama program tersebut dikarenakan pemirsa tvOne yang gemar akan acara ini menginginkan bahwa program ini bukan hanya milik pemirsa Jakarta, tetapi milik seluruh pemirsa tvOne

di Indonesia. Program ILC ini tayang setiap minggu sekali yakni setiap hari Selasa pukul 19.30 WIB dengan durasi kurang lebih 210 menit dengan tayangan ulang pada hari Minggu pukul 19:30 WIB dengan durasi yang sama.

Memilih tvOne sebagai medianya karena tvOne adalah stasiun tv berita unggulan di tanah air. Terbukti selama 24 jam non stop tvOne selalu memberikan informasinya kepada publik mengenai berita politik, hukum, sosial, ekonomi, budaya, agama, dan bahkan olahraga sekalipun. Bahkan tvOne disebut sebagai stasiun televisi berita nomor satu di tanah air, terbukti selama 6 tahun mengudara selalu menjadi nomor satu sebagai televisi yang selalu aktif menyiarkan berita, 7 tahun menjadi inspirasi dunia, dan 8 tahun menjadi penyambung lidah rakyat. Didukung dengan programnya yang bagus, tema yang diangkat selalu menarik. Dalam penyampaian beritanya kepada publik selalu berimbang, aktual dan faktual sehingga wajar jika tvOne selalu menjadi tv berita kepercayaan dan pilihan masyarakat Indonesia.

Dari uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan cara menganalisis bagaimana bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dari seorang Karni Ilyas sebagai presenter talk show pada tayangan program *Indonesia Lawyers Club* di tvOne dengan alasan dari seorang peneliti karena selain Karni Ilyas memiliki posisi penting sebagai pimpinan redaksi tvOne sekaligus jurnalis senior di tanah air yang sekarang menjadi presiden ILC yang merupakan program talk show unggulan di tvOne. Menarik untuk diteliti dan kemudian dianalisis bagaimana bentuk komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan oleh Karni Ilyas selama membawakan programnya baik saat Karni Ilyas berkomunikasi langsung dengan narasumbernya dan juga saat dia menyampaikan pesan inspiratif kepada pemirsa disetiap segmennya.

Namun dalam hal ini peneliti mengambil sebanyak dua episode yang

sudah tayang dalam program *Indonesia Lawyers Club* sebagai acuannya untuk kemudian diteliti dengan cara mengamati dan menganalisis. Dari kedua episode peneliti sudah memperkirakan dapat mewakili diantara beberapa episode lainnya. Pengambilan kedua episode tersebut selain episodanya menarik untuk publik, menarik dari sisi diskusinya yang sangat cair, juga narasumbernya yang sangat berkompeten. Selain itu, dari kedua episode tersebut juga didukung dengan data yang diambil dari respon masyarakat atau netizen yang sangat tinggi angkanya dibanding dengan episode terdekat lainnya dalam program yang sama. Kedua episode tersebut diantaranya *Gerakan 411* dan *Merajut Jakarta Kembali*.

Episode pertama tentang **“Gerakan 411”** tayang pada tanggal Selasa 08 November 2016. Episode tersebut ditonton sebanyak 369, 65 ribu orang, disukai oleh 1,4 ribu orang, tidak disukai 194 orang, dan yang berlangganan pada video tersebut sebanyak 255 ribu orang. Episode ini terdiri dari 9 narasumber utama. Kemudian peneliti mengambil 4 narasumber diantaranya: (1) Kapolri Jenderal Tito Karnavian, (2) Buya Syafii Ma’arif - *sebagai tokoh Muhammadiyah*, (3) Zainud Tauhid Sa’adi - *Sebagai Perwakilan dari MUI*, (4) K.H. Abdullah Gimnastyar - *Penceramah*.

Episode kedua adalah **“Merajut Jakarta Kembali”** tayang pada Selasa tanggal 25 April 2017. Episode tersebut telah ditonton sebanyak 319.956 orang, disukai 1,1 ribu orang, tidak disukai oleh 233, komentar 769, dan yang berlangganan pada video tersebut dengan jumlah 247 ribu netizen. Dalam episode ini terdiri dari 16 narasumber. Namun yang diambil oleh peneliti adalah 4 narasumber diantaranya sebagai berikut: (1) Dwi Ria Latiefa - *Politisi PDI-P*, (2) Fadli Zon - *Waketum Gerindra*, (3) Romo Beni Susetyo - *Tokoh Lintas Agama*, (4) Prof. Mahfud MD. - *Pakar Hukum Tata Negara*.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi pesan verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* terhadap pemirsa pada masing masing episode dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne.?
2. Bagaimana pengaruh jawaban dari masing masing narasumber pada masing masing episode terhadap respon verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne.?
3. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi *Karni Ilyas* dalam melakukan komunikasi verbal dan nonverbal dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana isi pesan verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* pada masing masing episode dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh jawaban dari masing masing narasumber pada masing masing episode terhadap respon verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* dalam tayangan Indonesia Lawyers Club di tvOne.
3. Mengetahui apa saja faktor faktor yang mempengaruhi *Karni Ilyas* dalam melakukan komunikasi verbal dan nonverbal dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsiah atau kontribusi dalam menambah wawasan dan pengembangan pengetahuan khususnya di bidang ilmu komunikasi.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam komunikasi verbal dan non verbal terutama dibidang broadcast atau dunia pertelevisian khususnya dibagian presenter tv.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan tema sejenis.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yakni penulis saat ini dan juga para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa baik dari tema maupun sebagian isi guna untuk mempermudah kepada pada peneliti berikutnya.
- b. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran berkaitan dengan analisis komunikasi verbal dan nonverbal dari seorang *Karni Ilyas* dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne kepada masyarakat baik kepada para akademisi, pelajar, maupun masyarakat biasa.
- c. Terakhir, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai tayangan program ILC tvOne bagi masyarakat Indonesia terkait dengan bagaimana bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dari seorang *Karni Ilyas* berupa pesan verbal dan nonverbal yang diberikan *Karni Ilyas* kepada narasumber dan juga kepada pemirsanya di tvOne dan juga respon verbal

dan nonverbal berupa pertanyaan pertanyaan yang diberikan *Karni Ilyas* kepada masing masing narasumber.

Hipotesis

1. Isi pesan verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* terhadap pemirsanya pada masing masing episode dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne berjalan sangat efektif.
2. Jawaban dari masing masing narasumber pada masing masing episode sangat berpengaruh terhadap respon verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne.
3. Faktor latar belakang pendidikan, pengalaman sebagai jurnalis senior, inkonsistensi pernyataan dari masing masing narasumber, dan durasi waktu sangat berpengaruh terhadap bentuk komunikasi verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* dalam tayangan program Indonesia Lawyers Club di tvOne.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan a *source* dengan penerima pesan (a receiver). Jadi dalam pengertian yang lain, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Fahdi Fahlevi dalam (Aisyah, 2014 :42) menyatakan bahwa media massa adalah alat untuk menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa kepada

khalayak yang sangat luas, heterogen dan anonim dalam waktu serentak dan skala yang luas.

Jenis Jenis Media

Secara umum jenis jenis media dibagi menjadi tiga, diantaranya sebagai berikut:

1. Media visual

Media visual adalah media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indera penglihatan dan peraba. Berbagai jenis ini sangat mudah didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contohnya media foto, gambar, komik, gambar temple, poster, majalah, buku, miniature, alat peraga dan sebagainya.

2. Media Audio

Media audio adalah media yang dapat didengar saja, menggunakan indera telinga sebagai salurannya. Jadi media audio ini tidak dapat dilihat, dibaca apalagi diraba. Tetapi hanya bisa dinikmati oleh telinga kita. Contoh: suara musik dan lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat bersamaan. Contohnya: media drama pementasan, film, televisi, internet dan lain sebagainya. Internet termasuk dalam bentuk audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua jenis format media, atau sering disebut dengan multimedia.

Fungsi Media

Menurut Prof. Dr. Budyatna, M.A dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Teori dan Praktik* (2010: 27-29) bahwa media (pers) memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Informatif
2. Kontrol

3. Interpretatif dan Direktif
4. Menghibur
5. Regeneratif
6. Pengawasan Hak hak Warga negara
7. Ekonomi
8. Swadaya

Pengertian Komunikasi Massa

Istilah komunikasi massa muncul pertama kali pada akhir tahun 1930-an memiliki beberapa pengertian sehingga banyak para ahli yang mendefinisikan istilah media massa ini. Sedangkan Menurut Joseph, (Jhon Vivian, 2008:56) mendefinisikan komunikasi massa sebagai berikut :

1. Komunikasi massa

Adalah komunikasi yang ditunjukkan kepada massa, khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, kayaknya ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya sukar untuk di definisikan.

2. Komunikasi massa

Adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar pemancar yang audio visual.

3. Komunikasi massa

Adalah lebih mudah dan lebih logis bila didedinisikan menurut bentuknya : televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku dan pita.

Ciri Ciri Komunikasi Massa

Menurut Nuruddin, M.Si. 2007: 19-31) menyebutkan ciri ciri komunikasi massa sebagai berikut :

1. Komunikator Dalam Komunikasi Massa Melembaga

Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang, tetapi kumpulan orang. Artinya gabungan antara berbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga. Lembaga yang

dimaksud disini menyerupai sebuah sistem. Sebagaimana yang kita ketahui, sistem itu adalah “ sekelompok orang, pedoman, dan media yang melakukan suatu kegiatan mengolah, penyimpan, menuangkan ide, gagasan, symbol, lambang menjadi pesan dalam membuat suatu keputusan untuk mencapai suatu keputusan dan saling pengertian satu sama lain dengan mengolah pesan itu menjadi sumber informasi.

2. Komunikan Dalam Komunikasi Massa Bersifat Heterogen

Herbet Blumer pernah memberikan ciri tentang ciri karakteristik *audience/* komunikan sebagai berikut :

- a. *Audience* dalam komunikasi massa sangatlah heterogen. Artinya, ia mempunyai heterogenitas komposisi atau susunan. Jika ditinjau dari asalnya, mereka berasal dari berbagai kelompok masyarakat.
- b. Berisi individu – individu yang tidak tahu atau mengenal satu sama lain. disamping itu, antar individu tidak berinteraksi satu sama lain secara langsung.
- c. Mereka tidak mempunyai kepemimpinan atau organisasi formal.

3. Pesannya Bersifat Umum

Pesan pesan dalam komunikasi massa tidak ditunjukkan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan pesannya ditunjukkan kepada khalayak yang plural. Oleh karena itu, pesan pesan yang dikemukakannya pun tidak boleh bersifat khusus. Khusus disini, artinya pesannya memang tidak sengaja untuk golongan tertentu.

4. Komunikasinya Berlangsung Satu Arah

Ketika kita sedang mendengarkan radio komunikasi yang berlangsung hanya satu arah, yakni dari media massa (radio itu) kepada kita tidak sebaliknya

ini sangat berbeda ketika kita melakukan komunikasi tatap muka. Dalam proses diskusi misalnya dengan teman satu kelas, saat itu terjadi komunikasi dua arah, dari kita ke teman dan sebaliknya. Bahkan jika kita tidak suka atau tidak setuju dengan pendapat teman yang tadi, kita langsung bisa membantahnya, ini namanya komunikasi dua arah.

5. Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan

Inilah salah satu ciri komunikasi massa selanjutnya. Bahwa dalam komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran pesan pesannya. Serempak berarti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir dalam waktu bersamaan. Bersamaan tentu bersifat relatif. Majalah atau media sebagai contohnya. Surat kabar bisa dibaca ditempat terbit jam 5 pagi. Tetapi diluar kota baru pukul 6 pagi ini karena masalah teknis semata. Namun, harapan komunikator dalam komunikasi massa, pesan tetap ingin dinikmati secara bersamaan oleh para pembacanya. Tidak terkecuali pesan tersebut (lewat surat kabar) disebar (didistribusikan) oleh media cetak secara bersamaan pula. Hanya karena wilayah jangkauannya yang berbeda memungkinkan terjadinya perbedaan penerima. Akan tetapi, komunikator dalam media massa berupaya menyiarkan informasi secara serentak.

6. Komunikasi Massa Dikontrol Oleh Gatekeeper

Gatekeeper atau yang sering disebut penapis informasi atau palang pintu/ penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. Gatekeeper ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah, atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas, agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dimengerti dan di fahami.

Gatekeeper yang dimaksud antara lain reporter, editor film/surat kabar/buku, manajer memberitaan, penjaga rubrik, cameramen, sutradara, dan lembaga sensor film yang semuanya mempengaruhi bahan bahan yang akan dikemas dalam pesan pesan dari media massa masing masing.

Teori Semiotika

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, berupa perangkat atau simbol yang kita gunakan dalam hubungan manusia. Karena itu semiotika komunikasi adalah suatu pendekatan dan metode analisis yang digunakan untuk memahami tanda tanda dalam proses komunikasi, yang meliputi enam unsur komunikasi yang meliputi pengirim, penerima, kode, (sistem tanda), pesan, saluran, dan acuan atau hal yang dibicarakan. Jakobson dalam (Oktafian Hadi Ifanani,2016:16)

Pengertian Komunikasi Verbal

Menurut Pauette J.Thomas dalam (Nisawatun Ulmi, 2017:27) bahwa komunikasi verbal adalah penyampaian dan penerimaan pesan dengan menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Sementara, lambang verbal merupakan semua lambang yang digunakan untuk menjelaskan pesan pesan dengan memanfaatkan kata kata (bahasa) sebagai maksud untuk menghasilkan arti yang sama yang berada dalam pikiran pengirim, dengan menggunakan kata kata yang merupakan unsur unsur dasar bahasa. Adapun kode komunikasi verbal dalam pemakaiannya menggunakan bahasa, bahasa dapat didefinisikan seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga inti kalimat mengandung arti.

Klasifikasi Komunikasi Verbal

1. Komunikasi Melalui Lisan
2. Komunikasi Verbal Melalui Tulisan

Pengertian Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah proses mengirim dan menerima pesan tanpa menggunakan kata kata, contohnya berupa bahasa tubuh, ekspresi, wajah, isyarat, gerakan, sentuhan, jarak, kontak mata, dan sebagainya. Menurut Hogan dalam (Muhammad Husen,2015:25)

Elemen Elemen Komunikasi Nonverbal

Elemen nonverbal atau bahasa tubuh dapat dipilah pilah dengan berbagai macam cara, mulai dari bagian tubuh fisik sampai bagaimana bagian tubuh tersebut digunakan. Elemen pokok dari bahasa tubuh menurut Hogan dalam (Muhammad Husen,2015:28-36) dibagi menjadi:

1. Mata
2. Wajah
3. Isyarat
4. Sentuhan,
5. Postur,
6. Gerakan,
7. Penampilan,
8. dan Suara.

Analisis Isi (Content Analysis)

Menurut Syukur Kholil dalam (Abdul Halim Lubis, 2017: 24) Analisis isi bukan saja dapat dilakukan kepada pesan pesan komunikasi dalam bentuk cetakan atau tertulis, tetapi juga dapat dilakukan terhadap pesan pesan komunikasi yang disampaikan secara lisan. Seperti : pidato pidato lisan seorang Presiden dalam kurun tertentu yang masih ada dalam bentuk rekaman, atau langsung dianalisis ketika menyampaikan pidato. Begitu juga siaran siaran radio dan televisi yang disampaikan secara lisan juga dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi.

Menurut Syukur Kholil dalam (Abdul Halim Lubis, 2017: 24-25) analisis isi bersifat sebagai berikut :

1. *Manifest Koding*, maksudnya adalah analisis isi yang berdasarkan kepada kata-kata, atau kalimat, gambar, simbol yang menyatakan secara eksplisit, dalam suatu teks. Contoh : Peneliti menghitung berapa kali muncul kata kata

tertentu dalam teks tertulis, atau ditayangkan televisi, atau disiarkan radio.

2. *Laten Koding* yang juga disebut analisis sistemtaik, yaitu analisis isi yang didasarkan kepada tema atau ide yang dinyatakan implisit dalam suatu teks. Contoh : Peneliti membaca keseluruhan peragraf dan memutuskan apakah berisi tema tema erotik atau romantik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Lexy J. Moelong, 2001:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar balakang dan individu secara utuh. Jadi tidak boleh mengisolasikan ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian yang utuh dan tidak terpisahkan. Rancangan kualitatif ini menggunakan data lisan (verbal) dan perilaku non-verbal dari seorang Karni Ilyas dalam tayangan program *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di tvOne.

Sasaran, Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini pada video lengkap yang di unggah langsung dari sumbernya yaitu dari program *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di tvOne melalui situs *youtube. com.* yang berdurasi kurang lebih 210. Dari kedua episode tersebut diantaranya sebagai berikut : (1) "*Gerakan 411,*" dan (2) "*Merajut Jakarta Kembali.*" Sasaran peneliti terhadap kedua video tersebut yaitu pada komunikasi verbal dan nonverbal dari seorang *Karni Ilyas* sebagai presiden ILC di tvOne.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya di pusatkan di Jember, Jawa Timur. karena peneliti tidak menggunakan teknik wawancara atau turun langsung ke lapangan (Jakarta) dalam memperoleh data. Peneliti cukup mengamati saja video yang berhasil di unggah dari sumbernya langsung dalam program *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di tvOne melalui situs youtube.com.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di langungkan pada bulan Mei hingga akhir Juni 2018. Karena penelitian ini bersifat menganalisis bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dari seorang Karni Ilyas sebagai presiden *Indonesia Lawyers Club* di tvOne. Maka diperlukan kemampuan dan kejelian dari seorang peneliti dalam mengamati video tersebut secara lengkap dari kedua episode yang berbeda yang sudah tayang di *ILC* tvOne dengan waktu yang cukup dan tidak terburu buru.

Teknik Penentuan Sumber data

Data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

- Episode *Gerakan 411*
- Episode *Merajut Jakarta Kembali*.

2. Data Sekunder

- Buku
- Jurnal atau
- Peneliti sebelumnya

Teknik Pengumpulan Data

1. Unduh

Tahap pertama peneliti melakukan tahap pengunduhan terhadap video yang berdurasi kurang lebih 210 menit dari sumbernya langsung yaitu dari program *Indonesia Lawyers Club* tvOne melalui situs youtube.com.

Dari kedua episode yang berbeda diantaranya : *Gerakan 411* diakses pada Selasa 01/05/2018, dan *Merajut Jakarta Kembali* diakses pada Senin, 26/04/2018.

2. Simak

Setelah video lengkap di dapatkan dari kedua episode yang diunduh langsung dari situs youtube.com. Penelitian terhadap data dilakukan dengan cara menggunakan teknik simak. Teknik ini dilakukan dengan cara memutar video tersebut secara keseluruhan untuk selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dan analisis pada video tersebut mengenai bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dari seorang *Karni Ilyas* (KI) dalam tayangan program *ILC* tvOne untuk kemudian dijadikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Catat

Tahap ketiga adalah teknik catat, ini digunakan untuk mencatat hal hal penting yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai komunikasi verbal dan nonverbal dari *Karni Ilyas* sebagai Presiden *ILC* di tvOne dalam tayangan program *Indonesia Lawyers Club* (*ILC*) dari kedua episode yang berbeda yang sudah pernah tayang di tvOne.

Metode Analisis Data

- Reduksi Data
- Model Data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil tvOne

Bicara tvOne (sebelumnya bernama Lativi) adalah sebuah stasiun televisi swasta di Indonesia. stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 09 Agustus 2002 oleh seorang pengusaha

bernama Abdul Latief. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya adalah banyak menonjolkan masalah yang berbau klenis, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya. sejak tahun 2006, sebagian sahamnya juga dimiliki oleh Group Bakrie yang juga memiliki ANTV. Pada tanggal 14 februari 2008, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi 70% berita, sisanya adalah gabungan dari program olahraga dan hiburan.

Diawal tahun berdirinya tvOne mempunyai Tag Line “MEMANG BEDA”, karena menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan penyajian berbeda yang belum pernah ada sebelumnya salah satunya seperti “*Apa Kabar Indonesia*,” yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik topik terhangat bersama narasumber dan masyarakat, program tersebut disiarkan langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Program *Hadrnews* dikemas dengan judul : *Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang, Dan Kabar Malam*. kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh *Kabar Petang*.

Visi dan Misi tvOne

Berikut adalah Visi dan Misi tvOne diantaranya sebagai berikut:

A. Visi

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat pada akhirnya memajukan bangsa.

B. Misi

Untuk mencapai visi diatas, berikut dijabarkan misi tvOne diantaranya:

1. Menjadi staisun tv berita dan olahraga nomor satu.
2. Menayangkan program *News and Sport* yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas.
3. Memilih program *News and Sport* yang informatif dan

inovatif dalam penyajian dan kemasan.

Rumusan misi tvOne adalah memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional melalui perumusan kebijakan nasional, pengkordinasian dan perencanaan, pelaksanaan dan kebijakan pemberdayaan di bidang koperasi dan UMKMM, serta peningkatan sinergi peran aktif masyarakat dan dunia usaha dalam rangka meningkatkan produktifitas, daya saing, dan kemandirian koperasi dan UMKM secara sistematis, berkelanjutan, dan terintegrasi secara nasioal. Sehingga itu menjadi harapan bagi lembaga tersebut untuk seterusnya kedepan.

Filosofi Logo tvOne

1. Warna merah dan putih melambangkan kebanggaan kami sebagai bangsa Indonesia.
2. Warna putih pada tvOne melambangkan kejujuran kami dalam menyampaikan berita, dan warna merah sebagai latar belakang melambangkan keberanian, membuat tvOne terpercaya dan terdepan.
3. Angka satu dalam bola dunia melambangkan simbol persatuan untuk berkembang bersama menjadi nomor 1 dengan semangat profesional yang tinggi.
4. Kalimat berbasa ingris “One” dan peta dunia menunjukkan kesiapan tvOne dalam kancah pertelevisian global dan merupakan simbol berkembangnya tvOne dalam jaringan informasi internasional yang dapat menjadi kebanggaan bangsa Indonesia yang ingin selalu maju.

Program Indonesia Lawyers Club (ILC) tvOne

Indonesia Lawyers Club atau yang dikenal dengan ILC adalah sebuah program talk show yang dikemas dengan interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran utamanya dalam masalah

hukum dan politik bagi pemirsanya meskipun terkadang program ini juga membahas mengenai sosial, ekonomi, budaya, agama, bahkan olahraga sekalipun. Program ini memiliki salah satu kekuatan utamanya terletak pada *Karni Ilyas* sebagai pembawa acara sekaligus wartawan senior di tanah air.

Program ini awalnya adalah *Jakarta Lawyers Club* (JLC) dan kemudian berganti nama menjadi *Indonesia Lawyers Club*. Perubahan nama program tersebut dilakukan karena dikarenakan pemirsa tvOne yang gemar akan acara ini menginginkan bahwa program ini bukan hanya milik pemirsa Jakarta, tetapi milik seluruh pemirsa tvOne di Indonesia. program ILC ini tayang setiap hari Selasa pukul 19.30 WIB dengan durasi 210 menit dan tayang ulangnya pada setiap hari Minggu pukul 19.30 WIB dengan durasi yang sama.

Program *Indonesia Lawyers Club* merupakan salah satu program talk show unggulan tvOne yang mengedepankan masalah hukum, politik, dan juga masalah lainnya. Setiap episodenya program ini membahas isu-isu panas yang sedang berkembang di Indonesia, seperti isu kasus korupsi, permasalahan partai politik, isu pemerintahan, dan terkadang juga membahas isu yang lebih umum seperti *Human Interest*. Karena program ILC ini mendapat rating yang tinggi dan respon baik dari masyarakat. Bukan hanya itu, ILC juga selalu menjulang prestasi dan penghargaan sebagai sebuah tayangan talk show berita hukum yang diakui di Indonesia. ILC selalu masuk nominasi talk show berita terbaik *Panasonic Gobel Awards* setiap tahun, dari tahun 2010 hingga 2015, dan berhasil meraih penghargaan sejak tahun 2014 dan 2015.

Program ILC disini memiliki daya tarik dari segi konsep tempat acara yang memiliki rancangan seperti sebuah restoran dengan meja bulat dan persegi panjang serta kursi pada setiap mejanya ada yang saling berhadapan dan ada yang berbaris memanjang. Meja-meja itu

disediakan untuk narasumber yang hadir. Tentunya konsep ini berbeda dengan beberapa program talk show kebanyakan lainnya di televisi.

Perjalanan Karni Ilyas Sebagai Jurnalis hingga Menjadi Moderator Program ILC di tvOne.

Lahir di bukit tinggi pada tanggal 25 September 1952 pria yang akrab disapa *Bang Karni* ini dilahirkan dari keluarga pasangan “Ilyas Sutan Nagari dan Ibu Syamsinar.” Pria yang dengan suara khasnya ini saat ini berprofesi sebagai jurnalis. Keinginannya untuk menekuni bidang tersebut dirasakan saat beliau masih kecil. Saat ditanya oleh orang-orang sekitarnya mengenai cita-citanya Karni, dia hanya ingin masuk televisi dan ingin dikenal oleh banyak orang diseluruh Indonesia. Berkat konsistensinya pria berkelahiran bukit tinggi ini terjun di media massa dan kemudian mendapatkan banyak apresiasi. *Karni Ilyas* memulai kariernya dari bawah baik mulai dari sebagai reporter hingga jadi Pemimpin Redaksi. Berkat sentuhan tangannya, media yang dia pimpin kian menjulang kesuksesannya.

Karni Ilyas merupakan salah satu wartawan senior yang telah melintang didunia jurnalistik mulai dari media cetak hingga televisi. Hampir 44 tahun, dia bergelut dengan dunia berita, sejak mengawalinya didunia kewartawanan. Alumnus Fakultas Hukum di Universitas Indonesia ini memulai kariernya sebagai wartawan harian Suara Karya sejak tahun 1972.

Kemudian sejak tahun 1978, dia memilih bergabung dengan Majalah Tempo. Disini dia banyak belajar, mengembangkan keahliannya, hingga menjadi redaktur pelaksana. Selama di Majalah Tempo, pria yang akrab disapa *Bang Karni* ini menggawani rubrik hukum dan nasional. Lewat tangan dinginnya, tempo banyak membongkar kasus yang sulit ditembus oleh media lain. Di Tempo, puncak kariernya sebagai redaktur

pelaksana, dibawah pemimpin redaksi Goenawan Muhammad, hingga tahun 1991. Disaat itu kariernya Karni Ilyas mulai naik daun sebagai seorang jurnalis.

Pada tahun 1999, *Karni* mencoba dunia baru ia pun bergabung dengan SCTV. Meski SCTV bukanlah televisi berita, namun *Karni* mampu melambungkan program berita Liputan 6 ketimbang SCTV sendiri. dengan Tag Line, "*Aktual, Tajam, Terpercaya,*" beberapa karya jurnalistik liputan 6 berhasil menyabet penghargaan bergensi. Sukses mengantarkan program berita Liputan 6 SCTV. pada tahun 2005 *Karni Ilyas* kemudian pindah ke ANTV. Sentuhan tangannya dia kembali dipertaruhkan. Berkat memiliki jaringan sumber yang kuat di kepolisian, banyak tayangan tayangan eksklusif terutama penggerebekan teroris di program berita ANTV. Misalnya, ANTV berhasil menyiarkan penangkapan gembong teroris Dr. Azahari di jalan flamboyan, batu, Malang, yang diwarnai aksi tembak menembak.

Namun, *Karni Ilyas* hanya bisa bertahan 2 tahun di ANTV. Karena setelah itu, ia mendapat kepercayaan yang lebih besar lagi. Ia diberi tugas untuk membenahi stasiun Lativi yang dibeli oleh "*Bakrie Group*" saat itu. Lativi yang tadinya adalah televisi hiburan berubah menjadi tv News and Sport, begitu juga dengan namanya. Tepat pada tanggal 14 Februari 2008, tvOne resmi lahir menggantikan Lativi. Saat itu juga *Karni* pun dipercaya untuk menjadi pemimpin redaksi tvOne.

tvOne mulai menunjukkan kelasnya sebagai televisi berita dan olahraga. Di tengah banyak program berita, ada program khusus yang dipegang *Karni Ilyas* yang menjadi favorit penonton. Namanya *Indonesia Lawyers Club* (ILC), yang sebelumnya bernama *Jakarta Lawyers Club* (JLC). Program itu tayang setiap Selasa malam pukul 19.30 WIB dengan durasi kurang lebih 210 menit dengan mengangkat topik menarik

dengan mampu menghadirkan banyak narasumber ternama didalamnya. Berkah kerja kerasnya *Karni Ilyas* ini pun meraih banyak penghargaan. Ia memperoleh *Panasonic Goble Awards* untuk kategori Lifetime Achievement Award dan presenter berita terbaik dan terfavorit versi *Panasonic Goble Awards* dan Komisi Penyiaran Indonesia. tak hanya itu, *Karni* pun berhasil membawa tvOne meraih rating tertinggi diantara televisi berita lainnya.

Episode tentang Gerakan 411

Dalam diskusi *Indonesia Lawyers Club* yang bertajuk "Gerakan 411" karena pada tanggal 04 November 2016 lalu terjadi peristiwa demo besar besaran yang terjadi pertama kalinya di Indonesia yang dilakukan oleh umat Islam yang datangnya dari berbagai daerah dan elemen masyarakat di tanah air. Demo tersebut dikenal dengan aksi damai 411 dengan menuntut kepada penegak hukum di Indonesia terhadap kasus penodaan agama yang dilakukan oleh bapak Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta non aktif segera diproses dan diadili dengan seadil adilnya. Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok Sebelumnya menyampaikan pidatonya di Kepulauan Seribu pada tanggal 27 September 2016 lalu dengan durasi kurang lebih hampir satu jam. Dalam pidatonya Ahok dinilai melakukan penistaan terhadap agama dan ulama setelah video tersebut menjadi viral ke publik pasca di unggah oleh seorang dosen di salah satu perguruan tinggi di Indonesia yaitu Buni Yani.

Kepolisian Republik Indonesia akhirnya membuktikan keseriusannya dalam menindak lanjuti kasus penodaan agama yang dituduhkan kepada Gubernur DKI Jakarta non aktif Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Pada hari Senin 07 November 2016 polisi memeriksa Basuki Tjahaja Purnama selama kurang lebih sembilan jam. Usai pemeriksaan kuasa hukum Ahok menyampaikan bahwa bapak Ahok telah memenuhi panggilan

kepolisian untuk dimintai keterangan terkait dengan peristiwa yang terjadi di Kepulauan Seribu pada tanggal 27 September 2016 lalu. Dia juga menambahkan bahwa bapak Ahok bisa menjalani pemeriksaan dengan sangat lancar dan bisa menjawab pertanyaan dengan sangat baik sesuai dengan yang dibutuhkan dari pihak Kepolisian. Oleh karena itu kepolisian Republik Indonesia meminta kepada seluruh masyarakat khususnya umat muslim untuk menghormati proses hukum yang sedang digulirkan kepada saudara Ahok dan menerima apapun nanti hasilnya.

Selanjutnya Kepolisian khususnya penyidik akan terus menggali sejumlah informasi baik saksi fakta maupun saksi ahli untuk menggelar perkara secara terbuka. Gelar perkara ini akan dilakukan secara terbuka dan live ke publik dengan tujuan untuk menghindari adanya prasangka bahwa kasus ini diintervensi oleh Kepolisian dan bapak Presiden, dan juga sekaligus untuk menjawab bahwa ini dilakukan secara transparansi sebagai bentuk perwujudan dari permintaan bapak Presiden Joko Widodo.

Pada hari Jumat 04 November 2016 jutaan umat muslim yang datangnya dari berbagai daerah di Indonesia telah memenuhi wilayah sekitar Istana Negara, kantor Gubernur DKI, hingga Bundaran Hotel Indonesia. Aksi Umat Muslim yang dikenal dengan aksi damai 411 ini berkumpul di Masjid Istiqlal dan melakukan sholat Jumat bersama sebelum berangkat ke tiga lokasi yang menjadi sasaran demonstran. Menariknya aksi yang di pimpin oleh Imam Besar FPI Habieb Rizieq Shihab berlangsung secara tertib dan damai hingga akhir. Saking karena damainya aksi ini, maka semua peserta aksi 411 oleh pimpinan aksi dianjurkan untuk berhati hati berjalan, dan dilarang untuk menginjak rumput yang ada di sekitaran pinggir jalan.

Empat narasumber utama yang dipilih oleh peneliti dalam tayangan program

ILC tvOne episode “Gerakan 411” diantaranya sebagai berikut:

1. Jenderal Tito Karnavian (Kapolri)
2. Buya Syafii Ma’arif (Tokoh Muhammadiyah)
3. Zainud Tauhid Sa’adi (MUI)
4. K.H. Abdullah Gymnastiar (Penceramah)

Analisis isi pesan verbal dan nonverbal Karni Ilyas terhadap Pemirsa ILC tvOne episode “Gerakan 411” diantaranya sebagai berikut:

1. **Pesan verbal Karni Ilyas:** *“Damai itu hanya bisa dicapai dan dipertahankan bukan dengan kekuatan, tetapi damai hanya bisa dipertahankan dan dicapai dengan saling memahami.”* (Albert Einstein, Ilmuan Jerman.)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: *Ekspresi wajah terkesan serius, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.*

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: kita sebagai manusia khususnya antar umat beragama haruslah saling mengerti dan memahami satu sama lain demi menjaga dan menciptakan kedamaian di negeri ini apalagi bangsa ini masyarakatnya majemuk. Oleh karena itu setelah adanya Aksi 411 yang ditunjukkan oleh umat muslim diseluruh tanah air, Karni Ilyas ingin mengingatkan serta menyadarkan kita semua khususnya umat muslim dengan para simpatisan Ahok untuk berdamai apalagi setiap manusia di negeri ini berhak mendapatkan kedamaian tersebut dengan cara kita harus saling memahami satu sama lain dan tidak usah menang menangan.

Analisis pesan nonverbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin pesan yang disampaikan tentang Kedamaian harus diperhatikan dengan serius, dan pesan tersebut tidak hanya kepada pemirsa di studio ILC tvOne saja, melainkan juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne di tanah air khususnya untuk masyarakat di DKI Jakarta.

2. **Pesan verbal Karni Ilyas:** “*Pemirsa, orang pemberani itu tidak takut memaafkan kalau itu dapat mencapai kedamaian.*” (Nelson Mandella)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: *Ekspresi wajah terkesan serius, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.*

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: Karni Ilyas menyadarkan kita bahwa setiap manusia tentu mempunyai salah, karena orang baik bukan berarti orang tidak pernah salah tetapi adalah orang yang sadar atas kesalahannya dan kemudian mau memperbaikinya, yang salah mari maafkan tetapi kesalahan itu jangan pernah lupakan. Orang yang cinta kedamaian adalah orang yang berani memaafkan. Oleh karena itu, Karni Ilyas ingin mengajak kita semua khususnya umat muslim yang terlibat dalam Aksi 411 maupun yang tidak untuk memaafkan saudara Ahok karena dia sudah menyadari kesalahannya serta berani minta maaf. Kalau Ahok berani minta maaf, sudah seharusnya kita semua sebagai umat muslim memaafkan dia.

Analisis pesan nonverbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin pesan yang disampaikan tentang *Memaafkan* harus diperhatikan dengan serius, dan pesan tersebut tidak hanya untuk pemirsa di studio ILC tvOne saja, melainkan juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne di tanah air khususnya kepada kedua kubu baik antara umat muslim di Indonesia dengan saudara Ahok dan para simpatisannya.

3. **Pesan verbal Karni Ilyas:** “*Saya percaya umat islam, saya percaya ukhuwah karena itu perdamaian.*” (Muhammad Ali, Petinju Legendaris Amerika.)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: “*Ekspresi wajah terkesan serius, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.*”

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin menegaskan kembali kepada kita bahwa agama

Islam adalah agama yang cinta damai, toleransi, serta selalu menjaga persatuan dan kesatuan antar umat beragama. Maka dari itu, Karni Ilyas mengajak kita semua khususnya umat muslim di tanah air untuk mendamaikan dan menyejukkan suasana bangsa ini pasca adanya Aksi 411 yang ditunjukkan oleh umat muslim pada 4 November 2016 lalu.

Analisis pesan nonverbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin pesan yang disampaikan tentang *Perdamaian* harus diperhatikan dengan serius, dan pesan tersebut tidak hanya untuk umat muslim di DKI Jakarta saja, melainkan juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne diseluruh tanah air khususnya seluruh umat muslim di Indonesia.

4. **Pesan verbal Karni Ilyas:** “*Harmoni akan menumbuhkan hal hal kecil menjadi baik, ketidak harmonian membuat hal hal besar menjadi busuk.*” (Gayus Salus, Politikus Romawi)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: “*Ekspresi wajah tersenyum, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.*”

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin berpesan kepada kita semua bahwa memiliki hubungan keharmonisan dan kemesraan dengan sesama apalagi antar umat beragama itu hal baik apalagi hal tersebut sangat dianjurkan oleh agama kita daripada kita saling bermusuhan karena adanya perbedaan dan sebagainya yang dapat menimbulkan keresahan dan perpecahan. Maka dari itu, Karni Ilyas sangat berharap keharmonisan dan kemesraan itu bisa segera tercipta pada dua kubu baik antara umat muslim diseluruh tanah air dengan para simpatisan Ahok agar bangsa ini kedepannya menjadi lebih harmonis, aman dan tenteram.

Analisis pesan nonverbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin menghibur pemirsanya dengan pesan yang disampaikan tentang *keharmonian*

sekaligus pesan itu bisa diperhatikan dengan baik, dan pesan tersebut tidak hanya untuk warga di DKI Jakarta saja, melainkan juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne di seluruh tanah air.

5. Pesan verbal Karni Ilyas: *“Perdamaian itu bisa dimulai dengan senyuman.”* (Mandam Tressya)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: *“Ekspresi wajah tersenyum lebar, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.”*

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin kembali menegaskan, bahwa perdamaian itu harus tetap dijaga didalam kehidupan kita untuk mencapai rasa nyaman dan kerukunan antar sesama. Namun untuk mencapai perdamaian itu harus dimulai dengan senyuman, menebarkan kasih bukan saling membenci, dendam dan sebagainya. Oleh karena itu, *Karni Ilyas* sangat berharap kedepannya bahwa perdamaian itu bisa selalu dijaga oleh kita semua sebagai bangsa Indonesia khususnya bagi seluruh masyarakat Jakarta dan sekitarnya.

Analisis pesan nonverbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin sekali menghibur pemirsanya sekaligus pesan yang disampaikan tentang *senyuman pembawa damai* dapat diperhatikan dengan baik. Dan pesan tersebut selain untuk warga di DKI Jakarta juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne di tanah air.

6. Pesan verbal Karni Ilyas: *“Damai dan damai ketika kekuasaan cinta itu mengalahkan cinta akan kekuasaan, disitulah baru ada perdamaian.”* (Marshal Enrik, Gitaris Rock Terkenal)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: *“Ekspresi wajah tersenyum, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.”*

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin memberitahukan kepada kita semua bahwa perdamaian itu tetap menjadi yang utama didalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan memiliki rasa cinta dan kasih

sayang pada sesama akan menumbuhkan kedamaian dalam kehidupan kita. Maka dari itu *Karni Ilyas* ingin mengajak kita semua khususnya masyarakat Jakarta dan sekitarnya untuk mencintai sesama bukan sebaliknya saling membenci dan menjatuhkan hanya karena adanya masalah posisi atau kedudukan dan sebagainya. Kedua, *Karni Ilyas* mendorong warga Jakarta dan sekitarnya untuk menjadi pembawa damai untuk kotanya (Jakarta) kedepannya agar menjadi cerminan bagi kota lainnya diseluruh tanah air di Indonesia.

Analisis pesan nonverbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin menghibur pemirsanya sekaligus pesan yang disampaikan tentang *damai dan cinta* dapat diperhatikan dengan baik, dan pesan tersebut tidak hanya untuk warga DKI Jakarta saja melainkan juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne di tanah air.

7. Pesan verbal Karni Ilyas: *“Kesalahan itu tidak akan menjadi kebenaran dengan propaganda apapun juga. Sebaliknya kebenaran tidak pula bisa ditutupi walaupun tidak ada yang melihatnya.”* (Mart Magandy)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: *“Ekspresi wajah terkesan santai, mata melihat ke kamera atau pemirsa.”*

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* menegaskan kepada kita semua bahwa kebenaran itu mutlak. Artinya kebenaran itu tidak bisa dihilangkan atau dibungkam begitu saja, kebenaran hanya bisa ditunda untuk diketahui oleh orang banyak. Sebaliknya kesalahan tidak akan pernah bisa menjadi kebenaran walau dengan cara apapun, hanya saja itu bisa diperbaiki dengan kita menyadari kesalahannya dan kemudian minta maaf. Maka dari itu, *Karni Ilyas* minta kepada kita semua kalau kita sudah bersalah, sebaiknya tidak usah berdalih,

cukup diakui, disadari dan mintalah maaf. Termasuk dengan peristiwa yang terjadi kepada saudara Ahok, Ahok sudah jelas mengaku bersalah. Maka dari itu *Karni Ilyas* meminta kepada para pendukung dan simpatisannya untuk menyadari itu.

Analisis pesan nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin pesan yang disampaikan tentang *kebenaran dan kesalahan* dapat diperhatikan dengan baik, dan pesan tersebut tidak hanya untuk waga DKI Jakarta saja melainkan juga untuk seluruh masyarakat Indonesia khususnya seluruh pemirsa ILC tvOne.

8. Pesan verbal *Karni Ilyas*: *“Inilah masalah umat manusia, mereka lebih suka dihancurkan dengan pujian daripada diselamatkan oleh kritik.”*

(Norman Vinson Fiaw, Penulis Amerika Serikat)

Pesan nonverbal *Karni Ilyas*: *“Ekspresi wajah sedikit tersenyum, mata melihat ke kamera atau pemirsa.”*

Analisis pesan verbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin menjelaskan kepada kita semua khususnya seluruh pemirsa ILC tvOne bahwa kebanyakan manusia lebih mendambakan pujian daripada kritik. Kita harus menyadari bahwa kritik memang terkadang tidak enak didengar tetapi itu penting, karena kritik tidak mungkin dilakukan kalau kita tidak sayang, ingin membangun dan mau memperbaikinya ke arah yang lebih baik. Sebaliknya pujian memang terkadang menyenangkan tetapi terkadang pula itu membuat kita lupa kepada apa yang ada didepannya sehingga membuat kita terjerumus dan jatuh. Maka dari itu, *Karni Ilyas* berharap kepada para pemimpin atau penguasa di negeri ini untuk bisa menyadari dan lebih menerima terhadap kritik yang diberikan pada dirinya demi kebaikan bangsa kita kedepannya jadi lebih baik dan maju.

Analisis pesan nonverbal

***Karni Ilyas*:** *Karni Ilyas* ingin menghibur pemirsanya sekaligus pesan yang disampaikan tentang *Pujian & Kritik* dapat diperhatikan dengan baik, dan pesan tersebut tidak hanya ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Indonesia khususnya para pemimpin atau penguasa bangsa ini melainkan juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne yang menyaksikannya

9. Pesan verbal *Karni Ilyas*: *“Seberimbang apapun saya lakukan, tetap ada yang menuduh bahwa saya tidak berimbang.”* (*Karni Ilyas*)

Pesan nonverbal *Karni Ilyas*: *“Ekspresi wajah terkesan serius, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.”*

Analisis pesan verbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin mengingatkan kita semua bahwa berbuat adil dalam segala hal itu sudah menjadi keharusan dan kewajiban kita sebagai umat manusia. Tetapi meskipun kita sudah melakukannya itu tetap saja ada sebagian orang yang menuduhnya tidak adil. Termasuk kepolisian dalam menangani kasus penodaan agama yang dituduhkan kepada saudara Ahok meskipun kepolisian sudah bekerja keras, melakukannya secara proporsional dan profesional pasti ada yang menuduhnya tidak adil, diintervensi dan sebagainya. Maka dari itu, *Karni Ilyas* berpesan kepada penegak hukum khususnya kepolisian selama kalian melakukannya sesuai aturan yang berlaku di Kepolisian maka lakukan, pada akhirnya masyarakat nanti akan mengetahuinya sendiri. *Karni Ilyas* juga berharap kepada Kepolisian dalam penanganan kasus penodaan agama (Ahok) bisa ditegakkan seadil adilnya agar publik merasa puas terhadap kinerjanya kalian (Kepolisian).

Analisis pesan nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin pesan yang disampaikan tentang *Berlaku Adil*

harus diperhatikan dengan serius, dan pesan tersebut ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Indonesia atau seluruh pemirsa ILC tvOne khususnya bagi para pemimpin atau penguasa di negeri ini.

10 Pesan verbal Karni Ilyas: *“Jangan pernah berdiri ditengah jalan karena anda bisa ditabrak dari kiri, kanan, dari depan, belakang.”* (Airelledi Ingris Margareth Tecor)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: *“Ekspresi wajah terkesan serius, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.*

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin berpesan kepada kita semua bahwa berbuatlah baik pada orang lain dan tetapkan berpegang teguh di jalan yang benar karena itu yang akan membawa keselamatan dan kesejahteraan bagimu baik di dunia dan akhirat kelak. Sebaliknya jika kita berbuat salah dan berada di jalan yang salah maka akan membuatmu celaka dan hancur karena bisa dihantam dari segala sisi entah dimusuhi bahkan dihakimi oleh banyak orang. Maka dari itu, Karni Ilyas mengingatkan kita semua kedepannya untuk tidak melakukan seperti yang telah dilakukan oleh saudara Ahok di Kepulauan Seribu lalu. Kita mau berpolitik, berkampanye silahkan karena itu hak setiap orang. Tetapi Karni Ilyas berharap untuk tidak melibatkan agama dan masuk ke wilayah orang lain (menyinggung agama islam). Agar tidak memancing ke marahan orang banyak atau umat islam di Indonesia.

Analisis pesan nonverbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin pesan yang disampaikan harus diperhatikan dengan serius, dan pesan tersebut ditunjukkan kepada seluruh masyarakat atau seluruh pemirsa ILC tvOne khususnya untuk saudara Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok.

Analisis respon verbal dan nonverbal Karni Ilyas terhadap ke empat masing masing narasumber yang dipilih oleh peneliti episode “Gerakan 411” diantaranya sebagai berikut :

1. Jenderal Tito Karnavian (Kapolri)

Respon verbal Karni Ilyas ke-1:

Proses hukum, artinya penyelidikan sudah dimulai, dan saksi saksi dipanggil. Apa ada rencana dari kapolri untuk bikin gelar perkara terbuka, ini banyak kritikan juga akan mengadu domba antar saksi nantinya karena terlalu terbuka untuk umum. Digelar perkara dihukum acara kan tidak ada, sebelumnya ada tapi tertutup. Ini terbuka apa sudah dipertimbangkan dengan baik.?

Analisis respon verbal Karni Ilyas ke-1:

Karni Ilyas ingin sekali mengetahui yang sebenarnya jawaban langsung dari Kapolri Jenderal Tito Karnavian apakah gelar perkara terhadap kasus penodaan agama (Ahok) itu benar benar dilakukan secara terbuka dan live untuk umum karena ini sangat menarik dan merupakan yang pertama kalinya mengingat sebelumnya dihukum acara hanya bisa dilakukan secara tertutup.

Respon nonverbal Karni Ilyas ke-1:

Karni Ilyas memperhatikan Kapolri dengan ekspresi wajah serius dengan berdiri tegak didepan narasumber dan memunggungi kamera atau pemirsa.

Analisis respon nonverbal Karni Ilyas ke-1:

Karni Ilyas ingin sekali mengetahui keterangan dari Kapolri Jenderal Tito Karnavian mengenai adanya banyak laporan dari Ormas Islam ke pihak kepolisian terkait dengan kasus saudara Ahok, adanya Aksi 411 sampai terjadi keributan dan penyerangan diakhir aksi demonstran kepada petugas yang sedang bertugas, hingga proses hukum yang dijanjikan oleh kepolisian terhadap Ahok sebagai tersangka kasus penodaan agama.

Kedua, *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh pemirsa ILC tvOne untuk tetap fokus mendengarkan keterangan Kapolri Jenderal Tito Karnavian soal kasus saudara Ahok.

Respon verbal *Karni Ilyas ke-2*: Tadi saya ada 170 atau 100 dibawah saking stresnya. Jadi saya tidak mikir lagi mau ratting mau enggak.

Analisis respon verbal *Karni Ilyas ke-2*: *Karni Ilyas* sampai tidak memikirkan masalah ratting naik dan turunnya terhadap program *Indonesia Lawyers Club* yang dipandunya saking karena dia merasa stresnya dengan memikirkan adanya perseteruan yang alot antara Aksi 411 (umat muslim) vs Ahok. Karena menurut *Karni Ilyas* yang terpenting adalah program ILC tvOne tetap tayang dan tetap menjadi kepercayaan masyarakat tanah air.

Respon nonverbal *Karni Ilyas ke-2*: *Karni Ilyas* memperhatikan Kapolri dengan ekspresi wajah ketawa.

Analisis respon nonverbal *Karni Ilyas ke-2*: *Karni Ilyas* merasa sangat terhibur dengan jawaban Kapolri Jenderal Tito Karnavian soal ratingnya *Karni Ilyas* lewat programnya bernama ILC tvOne tentu akan semakin naik karena seluruh jajaran Polisi dan TNI di seluruh tanah air melakukan nonton bareng terhadap program tersebut dalam episode “Gerakan 411” pasca dapat surat himbuan dari Kapolri Jenderal Tito Karnavian dan panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo.

- Buya Syafii Ma’arif (Tokoh Muhammadiyah)

Respon verbal *Karni Ilyas*: Tidak ada respon verbal dari *Karni Ilyas* terhadap komentarnya Buya hingga sampai selesai.

Analisis respon verbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* sudah menilai bahwa komentar atau tanggapan dari Buya Syafii mengenai adanya *Aksi 411* yang dikenal dengan aksi damai yang ditunjukkan oleh umat muslim di

seluruh Indonesia, penodaan agama, hingga proses hukum saudara Ahok sudah sangat jelas, dan cukup.

Respon nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* memperhatikan Buya dengan ekspresi wajah tersenyum di akhir, dan posisi *Karni Ilyas* berada didepan narasumber dengan badan memunggungi kamera atau pemirsa.

Analisis respon nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin mengetahui tanggapan Buya Syafii Ma’arif mengenai Aksi 411 yang ditunjukkan oleh umat muslim di seluruh Indonesia, penodaan agama, hingga proses hukum saudara Ahok. Kedua, *Karni Ilyas* merasa terhibur di akhir karena Buya Syafii berbeda pandangan dengan narasumber lainnya dengan sangat tegas beliau menyatakan bahwa saudara Ahok tidak menistakan agama dan ulama. Ketiga, *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh pemirsa ILC tvOne untuk memperhatikan penjelasannya Buya Syafii sampai selesai.

- Zainud Tauhid Sa’adi (Majelis Ulama Indonesia)

Respon verbal *Karni Ilyas*: Sebelumnya bapak *Basuki* sudah minta maaf, apakah itu tidak dimaafkan dengan mewakili MUI.?

Analisis respon verbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin sekali mengetahui bagaimana umat muslim diseluruh tanah air khususnya Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam menanggapi dan menyikapi permohonan maaf dari saudara Ahok yang telah menodai agama islam dan ulama kepada seluruh umat muslim di Indonesia.

Respon nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* memperhatikan keterangan Zainud Tauhid Sa’adi dengan ekspresi wajah serius sekaligus badan memunggungi kamera atau pemirsa.

Analisis respon nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* benar benar

ingin mengetahui bagaimana penjelasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang diwakili oleh bapak Zainud Tauhid Sa'adi mulai dari adanya Aksi 411 atau yang dikenal aksi damai umat muslim, pandangan dan sikap keagamaan MUI terhadap kasus penodaan agama (Ahok), rekomendasi yang dikeluarkan MUI untuk pemerintah, kepolisian, dan masyarakat, apresiasi terhadap pimpinan Aksi 411, hingga kinerja kepolisian dalam menanganinya. Kedua, *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh pemirsa ILC tvOne untuk memperhatikan penjelasan dari Zainud Tauhid Sa'adi sebagai perwakilan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

4. K.H. Abdullah Gimnastyar (Penceramah)

Respon verbal *Karni Ilyas*: Tidak ada respon verbal dari *Karni Ilyas* terhadap kuliahnya Aa gym dari awal sampai selesai.

Analisis respon verbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* menilai bahwa tausiyah dari Aagym mulai tentang indahnya Aksi 411, penodaan agama, proses penegakan hukum kepada saudara Ahok, dan pesan dari Aagym kepada seluruh masyarakat Indonesia khususnya umat muslim hingga sindirian kepada Presiden dan Kepolisian sudah sangat jelas, detail, dan cukup.

Respon nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* Memperhatikan tausiyahnya Aagym dengan ekspresi wajah santai kemudian ketawa di akhir, dan badan mempuhnggungi kamera atau pemirsa.

Analisis respon nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin mengetahui dan menikmati tausiyahnya Aagym yang sejuk dan penuh manfaat. Kedua, *Karni Ilyas* merasa sangat terhibur dengan tausiyahnya Aagym karena beliau selalu menyinggung Presiden dan Kepolisian (Kapolri) yang

dinilai lambat dalam menangani kasus penegakan hukum kepada saudara Ahok sebagai tersangka kasus penodaan agama dan ulama. Ketiga, *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh pemirsa ILC tvOne di tanah air untuk bersama sama mendengarkan tausiyahnya Aagym di ILC tvOne.

Episode tentang Merajut Jakarta Kembali

Dalam menjalani proses pemilihan PILKADA DKI Jakarta pada bulan April 2017 lalu tentu melibatkan 3 pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur diantaranya pasangan nomor urut (1) Agus-Sylvi, (2) Ahok-Djarot, dan (3) Anies-Sandi. Setelah melalui proses pemilihan, akhirnya yang keluar sebagai pemenang menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022 adalah pasangan nomor urut tiga yaitu "Anies-Sandi" dengan perolehan suara yang sangat meyakinkan dan diluar dugaan sebelumnya.

Di angkatnya episode *Merajut Jakarta Kembali* di ILC tvOne yang tayang pada Selasa 25 April 2017 karena mungkin ada sebagian antar masing masing pendukung pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI ada luka yang mungkin tidak terlihat oleh kita, khususnya dari para pendukung pasangan calon baik yang kalah dalam kontestasi politik di DKI baik mulai dari kurang menerima hasil perolehan suara hingga kemenangan yang diluar dugaan.

Oleh karena itu, episode *Merajut Jakarta Kembali* merupakan episode yang sangat tepat karena bagaimana pun juga kita bisa kembali merajut kedamaian itu yang sudah pernah ada sebelumnya, agar kedamaian dan rasa adem kembali tercipta dan terasa khususnya di DKI Jakarta. Dan untuk para pendukung pasangan calon yang kalah dalam kontestasi PILKADA DKI bisa segera move on dari apa yang pernah terjadi selama proses PILKADA berlangsung dari awal hingga selesai. Karena benar apa yang dikutip oleh *Bang*

Karni Ilyas diawal perjumpaannya di ILC tvOne dalam episode *Merajut Jakarta Kembali*, bahwa “*Sesungguhnya tidak ada manusia yang dilahirkan dalam keadaan perasaan membenci, atas nama ras, etnis, agama dan sebagainya. Dengan belajarlh manusia mempunyai perasaan benci, maka jika perasaan membenci diperoleh dari belajar, maka kita harus belajar untuk mencintai.*” Oleh karena itu, cinta itulah secara natural paling dominan dihati kita. (Nelson Mandella)

Bicara soal *Merajut Jakarta Kembali* ada beberapa catatan yang harus diingat. Ada orang bijak mengatakan, “*Kalau kita ingin melihat kesalahan kesalahan kita, tidak ada pilihan lain selain melihat kebelakang. Dan kalau kita ingin mau memperbaikinya, tidak ada pilihan lain selain mau melihat kedepan.* Untuk di Jakarta hanya itu pilihannya. Kalau bicara luka dalam setiap kompetisi pasti ada yang mengalami luka, tidak hanya satu orang yang diikat tangannya kemudian dipukuli oleh orang lain. Pada masing masing pasti ada catatan, rasanya tidak terlalu bijak kalau kita melihat kebelakang, lebih baik kita berjalan kedepan.

Menurut “*Anies Baswedan*” sebagai Gubernur baru di DKI pada program ILC tvOne menyatakan bahwa dalam proses PILKADA DKI kemaren mulai dari proses kampanye hingga selesai penghitungan suara tentu melibatkan banyak orang dan sebagian besar tidak terlihat. Sehingga dengan kerja sama di semua pihak sehingga proses PILKADA berjalan dengan tertib dan damai. Mengenai dengan kemenangan pada dirinya sebagai Gubernur baru setelah mengalahkan bapak *Basuki Tjahaja Purnama* alias Ahok itu merupakan hasil dari ikhtiar dan doa dari begitu banyak orang. Takdirnya sudah ada dan kita khususnya warga Jakarta adalah bagian berdoa dan berikhtiar. Allah SWT sudah menetapkan semua termasuk siapa yang akan memenangkan, kita bagian yang menjalani. Bapak *Anies-Sandi* sebagai

Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih minta doa dan dukungannya kepada seluruh masyarakat Jakarta dan sekitarnya agar dirinya bisa menjalani amanah yang diberikannya dengan baik. Wakil Gubernur terpilih “*Sandiaga Uno*” juga menambahkan bahwa dirinya mengucapkan terima kasih kepada aparat keamanan khususnya kepada Polda Metro Jaya yang sudah membantu selama proses kampanye hingga selesai PILKADA sehingga berkat perhatiannya PILKADA DKI dapat menghadirkan demokrasi yang damai, sejuk, aman dan tenteram. Itu prestasi untuk Indonesia dikancah International bahwa Jakarta bisa bermain demokrasi yang cantik dan sejuk.

Dalam *Merajut Jakarta Kembali, Pertama Anies-Sandi* akan menjaga komunikasi dengan siapapun, tidak hanya dengan para pendukungnya sendiri tetapi juga kepada seluruh masyarakat Jakarta baik menengah atas maupun menengah bawah. Oleh karena itu, beliau berdua ingin memberikan fasilitas publik agar bisa digunakan untuk umum. Salah satunya adalah transjakarta supaya bisa digunakan sebagai kendaran umum, dimana nantinya kalau itu berjalan dengan baik maka warga Jakarta baik menengah atas dan bawah bisa berangkat bersama dan berada di satu kendaraan yang sama sehingga tidak sendiri sendiri. Dengan begitu, komunikasi bisa ada, interaksi bisa muncul, ketika itu semua bisa dilakukan maka persatuan bisa tercipta untuk masyarakat Jakarta. *Kedua, Anies-Sandi* sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur baru di DKI Jakarta sudah berkomitmen bahwa mereka akan menghadirkan keadilan di Jakarta, mereka akan mengangkat, menguatkan, membela yang selama ini dianggap lemah agar mereka sama dimata kita, tidak ada yang lebih kuat atau yang lebih lemah. Tidak hanya itu, masalah di Jakarta yang sudah ada sejak dulu adalah ketimpangan yang luar biasa, kemiskinan yang ekstream.

Oleh karena itu, memperjuangkan ketimpangan, kemiskinan adalah sebuah keharusan bagi mereka berdua. Mereka

berdua *Anies-Sandi* akan membereskan dalam ketimpangan, kemiskinan, dan akan menghadirkan keadilan. Karena kalau itu sudah dilakukan maka suasana damai akan muncul sehingga hadirilah persatuan. Cara untuk mengatasi hal itu mereka berdua akan membuka lapangan kerja, pendidikan yang berkualitas hingga tuntas, dan juga biaya hidup.

Empat narasumber utama yang dipilih oleh peneliti dalam tayangan program ILC tvOne episode “Merajut Jakarta Kembali” diantaranya sebagai berikut:

1. Dwi Ria Latiefa (Politisi Partai PDI-P)
2. Fadli Zon (Waketum Partai Gerindra)
3. Romo Beni Susetyo (Tokoh Lintas Agama)
4. Mahfud MD (Pakar Hukum Tata Negara)

Analisis isi pesan verbal dan nonverbal Karni Ilyas terhadap pemirsa ILC tvOne episode “Merajut Jakarta Kembali” diantaranya sebagai berikut :

1. Pesan verbal Karni Ilyas:

“Sesungguhnya semua manusia tidak lahir dengan membawa perasaan benci atas nama etnis, warna kulit, agama, dan sebagainya. Dengan belajarlah manusia membawa perasaan benci, tapi sekaligus belajar perasaan benci manusia juga mempelajari perasaan cinta. Dan cinta itulah secara natural yang paling dominan dihati kita.” (Nelson Mandella)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: Ekspresi wajah serius, dan diakhir tersenyum, mata melihat ke kamera atau pemirsa.

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin mengingatkan kepada kita semua, bahwa manusia didunia ini dilahirkan dalam keadaan suci tanpa ada perasaan membenci kepada siapapun baik karena etnis, ras maupun agama. Perasaan benci itu sejatinya karena dipelajari, kalau perasaan benci bisa dipelajari maka seharusnya kita sebagai manusia juga

harus belajar mencintai. Oleh karena itu, *Karni Ilyas* ingin mengajak kita semua sebagai bangsa Indonesia yang masyarakatnya majemuk dan heterogen khususnya kepada para pendukung *Ahok-Djarot* dan *Anies-Sandi* untuk saling mencintai satu sama lain meskipun didalamnya ada luka dan banyak perbedaan. Tetapi kita tetap saling memaafkan satu sama lain, saling mencintai dan saling menjaga keberagaman demi menjaga kedaulatan di negeri ini kedepan. Karena yang terpenting adalah Jakarta milik kita bersama dan menuju Jakarta baru dan bersatu.

Analisis pesan nonverbal

Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin pesan yang disampaikan diperhatikan dengan serius, dan kemudian beliau ingin menghibur pemirsanya lewat pesan tersebut. Dan pesan tentang *saling mencintai* itu tidak hanya ditunjukkan kepada para pendukung kedua pasangan calon baik *Ahok-Djarot* dan *Anies-Sandi* saja, melainkan juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne di tanah air dengan harapan agar masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya kembali damai setelah menjalani proses PILKADA DKI kemaren.

2. **Pesan verbal Karni Ilyas:** *“Kegelapan tidak bisa dikalahkan dengan kegelapan, kegelapan hanya bisa dikalahkan oleh cahaya. Kebencian tidak bisa dikalahkan dengan kebencian, kebencian hanya bisa dikalahkan oleh cinta.”* (Marten Lugther King Junior)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: Ekspresi wajah serius, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin mengingatkan kepada kita semua, bahwa kebencian, dendam, fitnah dan sebagainya, jangan dibalas dengan hal yang sama. Tetapi balaslah dengan cinta dan kasih sayang. Karena hanya itulah yang dapat

mendamaikan hati serta dapat menghilangkan rasa benci dan saling bermusuhan antara satu sama lain. Khususnya pada pasca PILKADA DKI Jakarta kemaren, tentu diantara para pendukung pasangan calon ada luka, retak, bahkan ada yang saling bermusuhan. Tetapi *Karni Ilyas* ingin bahwa kita semua khususnya masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya untuk segera melupakan itu. Dan *Karni Ilyas* ingin mengajak kepada kita semua untuk belajar dari masa lalu, saling memaafkan satu sama lain, serta jadilah pembawa damai dan pemberi cinta dan kasih sayang kepada satu sama lain agar Jakarta kedepan menjadi kota yang damai dan sejuk.

Analisis pesan nonverbal

Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin pesan yang disampaikan diperhatikan dengan serius, dan pesan tersebut tidak hanya untuk masyarakat DKI Jakarta khususnya bagi pendukung kedua pasangan calon baik *Ahok-Djarot* dan *Anies-Sandi* saja, melainkan juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne di tanah air dengan harapan agar warga DKI Jakarta bisa saling mencintai antara satu sama lain pasca PILKADA DKI Jakarta kemaren.

3. **Pesan verbal *Karni Ilyas:*** “*Luka memang banyak luka kemaren itu, tapi luka adalah tempat agar cahaya bisa masuk untuk menyembuhkan bahkan untuk penyadaran.*” (Jalaluddin Roomi, Filusuf Islam Terkenal)

Pesan nonverbal *Karni Ilyas:* *Ekspresi wajah sedikit tersenyum, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.*

Analisis pesan verbal *Karni Ilyas:* *Karni Ilyas* ingin menyadari kita semua, bahwa didalam kehidupan pasti ada suka dan duka, ada kecewa dan juga bahagia. Termasuk dalam proses PILKADA DKI Jakarta kemaren mulai dari proses kampanye, hasil akhir perolehan suara hingga kemenangan *Anies-Sandi* pasti ada luka, retak, dan

kecewa diantara salah satu pendukung pasangan calon khususnya para pendukung *Ahok-Djarot* walaupun itu tidak terlihat oleh kita. Maka dari itu, *Karni Ilyas* meminta kepada kita semua khususnya warga DKI Jakarta yang merasakan itu untuk segera melupakan apa yang telah terjadi, belajar dari masa lalu, menerima apapun itu hasilnya dengan ikhlas. Dan yang terpenting saat ini menurut *Karni Ilyas* marilah kita bersama sama untuk menjadikan itu semua sebagai bahan evaluasi, pembelajaran bagi kita semua, serta kemudian bersungguh sungguh untuk memperbaiki dengan harapan kedepan supaya tidak terulang kembali dan menjadi lebih baik dari yang pernah terjadi sebelumnya.

Analisis pesan nonverbal

Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin pesan yang disampaikan dapat diperhatikan dengan baik. Dan pesan tentang “*luka*” itu tidak hanya ditunjukkan kepada seluruh pemirsa ILC tvOne di tanah air saja, melainkan juga khusus untuk seluruh masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya yang merasakan luka dan kecewa setelah melalui proses PILKADA DKI Jakarta kemaren dengan harapan agar masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya segera bisa move on dan introspeksi diri untuk kedepannya.

4. **Pesan verbal *Karni Ilyas:*** “*Lindungi orang yang beragama lain, bahkan orang orang yang selama ini memusuhi kita.*” (Al Hadits)

Pesan nonverbal *Karni Ilyas:* *Ekspresi wajah tersenyum, dan mata melihat kepada narasumber bernama Eef Syaifullah Fatah.*

Analisis pesan verbal *Karni Ilyas:* *Karni Ilyas* ingin memberitahukan kepada kita semua khususnya bagi pemirsa ILC tvOne bahwa negara Indonesia sangat luas dan Indonesia merupakan negara dimana jumlah penduduknya terbesar ke empat

didunia. Maka dari itu wajar jika bicara penduduknya sangat beragama karena terdiri dari beberapa agama yang dianut oleh mereka sesuai dengan keyakinan mereka masing masing. Oleh karena itu, *Karni Ilyas* berharap kepada para Pemimpin Negeri ini khususnya kepada *Anies-Sandi* sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI yang baru untuk menjadi Pemimpin yang bisa melindungi dan merangkul semua bukan hanya kepada sebagian kelompok tertentu melainkan juga kepada semua pihak. Selain itu, *Anies-Sandi* diharapkan dapat membela, menguatkan, dan mengangkat yang lemah agar dimata kita mereka adalah sama. Perlakukanlah mereka dengan adil, baik mereka yang muslim maupun non muslim bahkan mereka yang selama ini memusuhi kita sekalipun.

Analisis pesan nonverbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin pesan yang disampaikan dapat diperhatikan dengan baik. Dan pesan tersebut untuk memperkuat komentar *Eef Syaifullah Fatah* sebagai Directur Eksekutif POLL MARK yang mengaharapkan *Anies-Sandi* sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur baru untuk menjadi rekonsiliator yang baik untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya agar kedepan maju kotanya dan sejahtera rakyatnya. Kedua, untuk para pemimpin lainnya yang berada di seluruh tanah air dengan harapan agar semua merasa terwakili oleh satu atau dua orang.

5. **Pesan verbal *Karni Ilyas*:** “*Yang dibelakang tetap harus kita lihat, karena kalau kita tidak melihat ke belakang, maka takdir, sejarah akan berulang kepada kita.*”(Joss Santanaya, Filusuf Spanyol)

Pesan nonverbal *Karni Ilyas*: *Ekspresi wajah tersenyum lebar, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa kemudian melihat kepada salah satu narasumber bernama “Eef Syaifuallah Fatah.”*

Analisis pesan verbal *Karni Ilyas*:

Karni Ilyas ingin mengingatkan kepada kita semua, bahwa dalam hidup kita tidak harus selalu melihat ke depan, karena bagaimana pun juga meskipun masa lalu yang kelam kita juga harus melihat kebelakang. Dengan harapan supaya kita bisa mengambil pelajaran sekaligus introspeksi diri dari masa lalu untuk menata masa depan yang lebih baik dan cemerlang. Termasuk dalam proses PILKADA DKI Jakarta kemaren, apapun yang terjadi selama proses kampanye hingga hasil akhir penghitungan suara *Karni Ilyas* ingin mengajak kepada kita semua khususnya warga DKI Jakarta dan sekitarnya untuk selalu mengingat dan jangan pernah melupakan apa yang telah terjadi selama proses PILKADA DKI Jakarta kemaren agar kedepannya proses PILKADA DKI ini hal hal yang kurang baik dan kurang menyenangkan yang mungkin muncul tidak terulang kembali dan bisa menjadi lebih baik mengingat pada proses PILKADA DKI kemaren rasa luka, retak, dan kecewa, pasti ada pada sebagian masyarakat Jakarta. Oleh karena itu, *Karni Ilyas* berpesan kepada kita semua marilah lupakan luka itu, dan marilah maafkan yang salah dengan proses yang layak. Namun kesalahan itu jangan pernah lupakan, tetapi yang bersalah marilah kita maafkan.

Analisis pesan nonverbal *Karni Ilyas*:

Karni Ilyas ingin menghibur pemirsanya melalui pesan yang disampaikan. Dan pesan yang disampaikan selain ditunjukkan kepada seluruh pemirsa ILC tvOne, kepada para pendukungnya *Ahok-Djarot* yang mungkin merasakan luka, retak maupun rasa kecewa yang mungkin tidak terlihat oleh kita, juga untuk menjawab komentarnya dari salah satu nara sumber bernama “*Eef Syaifullah Fatah*” yang mengatakan bahwa “*Kita tidak terlalu bijak kalau kita melihat ke belakang, maka pilihan kita (Jakarta)*

harus melihat kedepan.” Dengan harapan agar kita seimbang antara melihat kedepan dan kebelakang.

6. Pesan verbal Karni Ilyas: “Jika engkau membatasi aku dalam konsepmu, maka engkau akan mati kelaparan, dan aku pun jatuh kedalam kotak. Kotak yang terdiri dari kata kata, dan kotak itu adalah peti mayatmu sendiri.” (Jalaluddin Roomi)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: Ekspresi wajah serius dan diakhir sedikit tersenyum, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: Karni Ilyas mengingatkan kepada kita semua khususnya bagi Anies-Sandi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih untuk daerah DKI Jakarta, bahwa rasa kesetia kawan dan rasa kebersamaan itu sangat penting karena akan membawa kemaslahatan. Sementara permusuhan dan perpecahan akan membawa kebinasaan. Oleh karena itu, Karni Ilyas berharap kepada Anies-Sandi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur yang baru harus memberikan harapan baru salah satunya dengan mengedepankan rasa kesetia kawan dan rasa kebersamaan. Kedua, untuk Anies-Sandi bukan Gubernur dan Wakil Gubernur bagi yang memilih saja, melainkan juga adalah Gubernur dan Wakil Gubernur untuk kita semua khususnya bagi masyarakat Jakarta dan sekitarnya. Ketiga, Karni Ilyas berharap di setiap kebijakannya yang dijalankan Anies-Sandi benar benar pro terhadap rakyat yang lemah dan dapat memberikan solusi pada setiap permasalahan yang selama ini ada di Jakarta.

Kepemimpinannya tidak otoriter, dan setiap kebijakan yang dikeluarkan berdasarkan pertimbangan bersama atau masukan dari berbagai kalangan bukan dari individu atau perorangan saja. Sehingga kebijakan tersebut dapat membawa perubahan,

kenyamanan, serta kemajuan dari berbagai sisi terutama dibidang ekonomi, sosial dan pendidikan. Terakhir, Karni Ilyas meminta kepada masyarakat DKI Jakarta untuk memberikan kesempatan kepada Anies-Sandi untuk memimpin Jakarta, menjalankan amanahnya dengan baik, serta menuntaskan permasalahan permasalahan yang sering terjadi, menahun dan tidak kunjung selesai di Jakarta.

Analisis pesan nonverbal Karni Ilyas: Karni Ilyas ingin pesan yang disampaikan kepada pemirsanya dapat diperhatikan dengan serius dan kemudian Karni Ilyas ingin menghiburnya melalui pesan tersebut. Dan pesan tersebut tidak hanya untuk pasangan Anies-Sandi sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI terpilih, tetapi juga untuk seluruh pemirsa ILC tvOne khususnya kepada para pemimpin diseluruh tanah air yang mengemban amanah rakyat dengan harapan agar menjadi pemimpin yang baik, jujur dan amanah.

7. Pesan verbal Karni Ilyas: “Aku bukanlah orang nasrani, aku bukanlah orang yahudi, aku bukanlah orang majusi, dan aku bukanlah orang islam. Keluarlah dari gagasan sempitmu tentang salah dan benar, agar kita ketemu diruang murni tanpa kita dibatasi prasangka.” (Jalaluddin Rommi, Filusuf Islam terkenal)

Pesan nonverbal Karni Ilyas: Ekspresi wajah serius, dan mata melihat ke kamera atau pemirsa.

Analisis pesan verbal Karni Ilyas: Karni Ilyas menghimbau kepada kita semua bahwa kita hidup di negara Indonesia ini memang mayoritas penduduknya adalah muslim. Dan aset terbesarnya Indonesia yang berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan di negeri ini adalah umat islam. Tetapi perlu disadari juga bahwa selain ada agama islam juga ada beberapa agama

yang lain karena memang rakyat Indonesia penduduknya adalah majemuk dan heterogen. Oleh karena itu, *Karni Ilyas* meminta kepada kita semua terutama masyarakat DKI Jakarta khususnya antar umat beragama untuk saling menghargai dan memiliki sikap toleransi antar satu sama lain baik antar suku, ras, maupun agama. Dalam hal agama kita boleh memilih agama sesuai dengan keyakinan kita masing masing tetapi kita tidak boleh mengganggu agama orang lain apalagi berprasangka bahwa agama kita paling benar sementara agama mereka di luar sana adalah salah.

Analisis pesan nonverbal
Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin pesan yang disampaikan kepada pemirsanya diperhatikan dengan serius. Dan pesan tersebut ditunjukkan kepada seluruh rakyat Indonesia yang penduduknya majemuk dan heterogen khususnya antar umat beragama, antar suku, ras, dan sebagainya yang menyaksikan program ILC tvOne, dengan harapan agar bisa saling menghargai dan memiliki sikap toleransi antara satu sama lain. Karena bagaimanapun juga kita berada di negara Indonesia yang masyarakatnya sangat beragam dan banyak suku, etnis dan agama. Tentu kita harus menyadari itu demi menjaga kerukunan dalam keberagaman, menjaga persaudaraan dalam perbedaan.

Analisis respon verbal dan nonverbal
Karni Ilyas terhadap ke empat masing masing narasumber yang dipilih oleh peneliti episode “*Merajut Jakarta Kembali*” diantaranya sebagai berikut:

1. Dwi Ria Latiefa (Politisi PDI-P)

Respon verbal *Karni Ilyas*: Bagaimanapun selama kampanye hingga proses PILKADA tentu ada goresan luka, retak antar pendukung sendiri maupun dengan partai lain atau

pendukung yang lain. Bagaimana ibu melihat situasi ini sekarang.?

Analisis respon verbal *Karni Ilyas*: *Karni Ilyas* ingin mengetahui bagaimana tanggapan atau komentarnya dari ibu *Dwi Ria Latiefa* sebagai Politisi PDI-P yang merupakan partai lawan Politiknya Gerindra yang mengusung *Anies-Sandi* sebagai Cagub-Cawagub DKI Jakarta mengenai mulai proses kampanye, hingga menyikapi hasil PILKADA DKI Jakarta kemaren yang dimenangkan oleh *Anies-Sandi* sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih khusus di daerah DKI Jakarta periode 2017-2022 dan juga harapan kepada *Anies-Sandi* selama 5 tahun kedepan dalam memimpin ibu kota Jakarta.

Respon nonverbal *Karni Ilyas*: Ekspresi wajah *Karni Ilyas* serius memperhatikan tanggapannya Dwi Ria Latiefa dengan badan sedikit mepungungi narasumber utama (bagian kanan), dan diakhir *Karni Ilyas* tersenyum lebar mendengarkan tanggapannya beliau.

Analisis respon nonverbal
Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin sekali mengetahui bagaimana komentarnya *Dwi Ria Latiefa* sebagai Politisi PDI-P yang merupakan partai lawan politiknya Partai Gerindra yang mengusung *Anies-Sandi* sebagai Cagub-Cawagub DKI Jakarta mengenai mulai proses kampanye, hasil PILKADA DKI Jakarta sekaligus kemenangan *Anies-Sandi* sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur baru di daerah DKI Jakarta. Kedua, *Karni Ilyas* merasa sangat terhibur diakhir setelah *Dwi Ria Latiefa* menyinggung soal program ILC tvOne harus libur selama 5 bulan gara gara PILKADA DKI Jakarta kemaren padahal sebelumnya di Pilpres 2014 lalu ILC tvOne hanya libur selama 3 bulan saja. Dan terakhir, *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh pemirsa ILC tvOne terutama narasumber yang duduk dikursi utama untuk memperhatikan

- komentarnya *Dwi Ria Latiefa* dengan serius hingga selesai.
2. Fadli Zon (Waketum Partai Gerindra)

Respon verbal Karni Ilyas: Tidak ada respon verbal dari *Karni Ilyas* terhadap Fadli Zon hingga beliau selesai memberikan tanggapannya soal bagaimana kita *Merajut Jakarta Kembali*.

Analisis respon verbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* menilai komentar atau tanggapan dari Fadli Zon sebagai Wakil Ketua Umum Partai Gerindra yang merupakan partai pengusung “*Anies-Sandi*” sebagai Cagub-Cawagub DKI Jakarta mulai mengenai proses kampanye, hasil PILKADA DKI Jakarta kemaren, hingga bagaimana cara *Merajut Jakarta Kembali* melalui proses dari sisi politik, kebijakan, dan hukum sudah sangat jelas, detail, transparan, dan sistematis sehingga *Karni Ilyas* menilai komentarnya Fadli Zon sudah cukup.

Respon nonverbal Karni Ilyas: Ekspresi wajah *Karni Ilyas* serius memperhatikan Fadli Zon dalam mengomentari terkait hasil PILKADA DKI, hingga bagaimana kita *Merajut Jakarta Kembali*, dan badan sedikit memunggungi narasumber utama. (bagian kiri)

Analisis respon nonverbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin sekali mengetahui bagaimana komentarnya Fadli Zon sebagai Waketum Partai Gerindra yang merupakan partai pengusung “*Anies-Sandi*” sebagai Cagub-Cawagub DKI Jakarta mulai dari proses kampanye, hasil PILKADA DKI Jakarta hingga mengenai bagaimana cara *Merajut Jakarta Kembali* baik dari sisi politik, kebijakan, dan hukum. Kedua, *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh pemirsa ILC tvOne terutama narasumber yang duduk dikursi utama untuk memperhatikan komentarnya Fadli Zon dengan serius sampai selesai.
 3. Romo Benni Susetyo (Tokoh Lintas Agama)

Respon verbal Karni Ilyas: Jadi untuk kedua orang tadi yang memenangkan PILKADA DKI Jakarta ada pesan dari Romo.?

Analisis respon verbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin mengetahui bagaimana pesan dari Romo Beni Susetyo sebagai tokoh lintas agama sekaligus simpatisan dari pasangan *Ahok-Djarot* kepada *Anies-Sandi* sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta terpilih periode 2017-2022 hingga bagaimana menjadi Pemimpin pembawa damai dan harapan bagi kita bersama (Warga Jakarta) menuju Jakarta baru dan bersatu.

Respon nonverbal Karni Ilyas: Ekspresi wajah *Karni Ilyas* terkesan santai memperhatikan Romo dengan badan sedikit memunggungi kamera atau pemirsa.

Analisis respon nonverbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin mengetahui dan menikmati bagaimana analisa dari Romo Beni Susetyo sebagai tokoh lintas agama sekaligus simpatisannya *Ahok-Djarot* dalam menyikapi hasil PILKADA DKI Jakarta kemaren, dan juga bagaimana pesan dari Romo Beni Susetyo kepada *Anies-Sandi* sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur baru DKI Jakarta sekaligus untuk menjadi Pemimpin pembawa damai dan harapan bagi masyarakat Jakarta kedepan. Kedua, *Karni Ilyas* juga ingin mengajak seluruh pemirsa ILC tvOne diseluruh Indonesia untuk memperhatikan dengan seksama mengenai analisa dari Romo Beni Susetyo soal bagaimana kita bisa *Merajut Jakarta Kembali*.
 4. Mahfud MD (Pakar Hukum Tata Negara)

Respon verbal Karni Ilyas: Tidak ada respon verbal dari *Karni Ilyas* terhadap kuliahnya Mahfud MD

yang berisi sejumlah catatan soal bagaimana *Merajut Jakarta Kembali*.

Analisis respon verbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* menilai kuliahnya dari Mahfud MD sebagai Pakar Hukum Tata Negara mulai dari proses kampanye, menyikapi hasil PILKADA DKI Jakarta yang dimenangkan oleh *Anies-Sandi*, hingga bagaimana cara kita "*Merajut Jakarta Kembali*" sudah sangat jelas, detail, transparan, dan dinilai sudah cukup.

Respon nonverbal Karni Ilyas: Ekspresi wajah *Karni Ilyas* serius memperhatikan Mahfud MD saat memberikan kuliahnya, tetapi diakhir *Karni Ilyas* tersenyum lebar dengan badan sedikit mepungungi kamera atau pemirsa.

Analisis respon nonverbal Karni Ilyas: *Karni Ilyas* ingin sekali mengetahui bagaimana kuliahnya dari Mahfud MD sebagai Pakar Hukum Tata Negara mengenai mulai dari proses kampanye, menyikapi hasil PILKADA DKI Jakarta, hingga bagaimana cara kita bisa *Merajut Jakarta Kembali*. Kedua, *Karni Ilyas* merasa sangat terhibur dengan kuliahnya Mahfud MD saat beliau selalu menyinggung dan menyemprot para pendukung atau simpatisannya *Ahok-Djarot* yang tidak bisa move on dari masa lalunya (PILKADA DKI Jakarta). Ketiga, *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh pemirsa ILC tvOne diseluruh tanah air untuk memperhatikan kuliahnya Mahfud MD di program ILC tvOne dalam episode *Merajut Jakarta Kembali*.

Faktor faktor yang mempengaruhi terhadap komunikasi verbal dan nonverbal Karni Ilyas dalam program Indonesia Lawyers Club di tvOne.

Faktor latar belakang pendidikan, pengalaman sebagai jurnalis senior, konsistensi dan inkonsistensi jawaban narasumber, dan durasi waktu sangat berpengaruh diantaranya sebagai berikut :

1. Latar Belakang Pendidikan

Pertama adalah faktor latar belakang pendidikan. Sebagai seorang lulusan sarjana hukum dari kampus ternama di Indonesia yaitu dari Universitas Indonesia (UI) tentu sangat mempengaruhi *Karni Ilyas* dalam memiliki posisi penting sebagai seorang jurnalis yang singgah dari beberapa media cetak hingga televisi.

Disaat keberadaan *Karni Ilyas* di tvOne, tvOne saat ini memiliki perkembangan yang begitu pesat dimana tvOne selalu menjadi terdepan dalam menyajikan dan memberikan beritanya kepada publik. Saat ini *Karni Ilyas* selain jadi PIMRED tvOne juga memandu Program ILC di tvOne. Sehingga dengan latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal yang ditempuh tentu sangat mempengaruhi *Karni Ilyas* dalam melakukan komunikasi baik kepada pemirsanya melalui pesan pesan inspiratifnya yang diberikan maupun dengan pertanyaan pertanyaannya yang akurat dan tajam yang diberikan kepada masing masing narasumber dalam rangka untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

2. Pengalaman Sebagai Jurnalis Senior

Kedua adalah faktor pengalaman sebagai seorang jurnalis senior. Dengan bermodal pengalaman tersebut, tentu sangat mempengaruhi *Karni Ilyas* dalam melakukan komunikasinya baik kepada pemirsa ILC tvOne maupun juga kepada masing masing narasumber yang dihadirkan. Sehingga pesan pesan yang disampaikan kepada pemirsanya penuh inspiratif dan penuh makna sehingga mampu memotivasi dan mempengaruhi khalayaknya yang menyaksikan program tersebut. Selain itu juga pertanyaan pertanyaannya sangat berkualitas, singkat, akurat dan jelas. Pesan pesannya yang diberikan kepada pemirsa ILC tvOne memang sangat

berkaitan dengan topik yang sedang diangkat dan juga mampu memberikan motivasi kepada pemirsanya. Sehingga selain publik merasa terhibur juga merasa dicerdaskan lewat program tersebut.

3. Konsistensi dan Inkonsistensi Jawaban dari Narasumber

Ketiga adalah faktor konsistensi dan inkonsistensi pernyataan atau jawaban dari narasumber. Bicara soal konsistensi dan inkonsistensi pernyataan dan jawaban dari narasumber itu sangat berpengaruh terhadap komunikasi *Karni Ilyas* baik secara verbal maupun nonverbal: Pertama, bicara *Konsistensi Narasumber* dalam memberikan pernyataannya. Ketika jawaban dari narasumber dinilai sudah cukup tentu tidak perlu *Karni Ilyas* memberikan pertanyaan lebih lanjut. Tetapi disisi lain meskipun narasumber sudah konsistensi dalam memberikan pernyataan tetapi jawabannya dinilai kurang *Karni Ilyas* terus menggali lebih jauh dengan memberikan pertanyaan lebih lanjut sampai informasi yang dibutuhkan sudah dinilai cukup.

Sedangkan poin kedua soal *Inkonsistensi Narasumber*, biasanya narasumber pintar mengalihkan topik, bicaranya melebar dan kemana mana atau bahkan keluar dari topik pembahasan *Karni Ilyas* langsung melakukan pemotongan atau meng-cut kepada narasumber karena menurut *Karni Ilyas* jawaban dari narasumber tersebut keluar dari topik pembahasan. Sehingga kemudian *Karni Ilyas* memberikan pertanyaan ulang kepada narasumber tersebut sampai poin yang ingin dikejar benar benar sampai didapatkan.

4. Durasi Waktu

Ke empat adalah faktor *durasi waktu* yang juga sangat berpengaruh terhadap *Karni Ilyas*. Seperti yang kita

ketahui bahwa didalam dunia televisi ada tiga hal yang harus dipatuhi oleh seorang jurnalis khususnya presenter yaitu: *Memanjangkan yang pendek atau memendekkan yang panjang, membuat yang tidak menarik menjadi menarik, dan terakhir membuat yang rumit menjadi sederhana.*

Urusan meng-cut atau memotong pembicaraan narasumber yang dilakukan oleh *Karni Ilyas* biasanya ketika narasumber berbicara tidak langsung step to the poin, melebar, bahkan keluar dari topik padahal durasi waktu sudah mau habis. Ketika itu terjadi salah satu cara yang dilakukan oleh seorang presenter khususnya *Karni Ilyas* yaitu dengan harus memotong pembicaraan narasumber agar tidak memakan durasi waktu lebih lama

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap bentuk komunikasi *Karni Ilyas* baik secara verbal maupun nonverbal, setelah peneliti melihat, mengamati dan kemudian menganalisis terhadap video yang diunduh langsung dari sumbernya yaitu dari program *Indonesia Lawyers Club* tvOne melalui situs youtube.com pada kedua episode yang berbeda yaitu *Gerakan 411* dan *Merajut Jakarta Kembali* maka peneliti akhirnya mendapatkan kesimpulan bahwa :

1. Bentuk komunikasi verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman sebagai seorang jurnalis senior, konsistensi dan inkonsistensi jawaban narasumber dan durasi waktu. Sehingga pesan pesan inspiratif *Karni Ilyas* yang diberikan kepada seluruh pemirsanya maupun respon verbal dan nonverbal *Karni Ilyas* berupa

- pertanyaan terhadap jawaban dan komentar yang diberikan oleh masing masing narasumber berjalan dengan sangat baik.
2. Pesan verbal *Karni Ilyas* yang diberikan kepada pemirsa ILC tvOne yaitu berupa pesa pesan inspiratif atau kata kata bijak yang mengutip dari orang orang barat dimana didalamnya pesan tersebut terdapat mengingatkan, mengajak serta memotivasi seluruh pemirsanya melalui pesan yang disampaikan disetiap segmennya baik sebelum maupun sesudah narasumber berbicara.
 3. Untuk pesan verbal *Karni Ilyas* dalam episode “*Gerakan 411*” selalu mengutip kata kata bijak tentang *Kedamaian dan Keharmonian* karena selain cocok dengan topik yang sedang diangkat juga *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh masyarakat DKI Jakarta khususnya umat muslim di seluruh tanah air dan para simpatisan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok berdamai dan saling menjaga keharmonian dalam hubungan antar sesama. Sedangkan pesan verbal *Karni Ilyas* dalam episode “*Merajut Jakarta Kembali*” *Karni Ilyas* selalu mengutip kata kata bijak tentang *Cinta dan Kasih Sayang* karena *Karni Ilyas* ingin mengajak seluruh masyarakat Jakarta dan sekitarnya bahwa suasana kedamaian dan nyaman yang selama ini ada di Jakarta untuk dirajut kembali pasca adanya proses PILKADA DKI Jakarta kemaren dengan cara antar kandidat dan pendukung pasangan calon khususnya para pendukung *Ahok-Djarot* dan *Anies-Sandi* saling mencintai dan berbagi kasih sayang antara satu sama lain. Dan terakhir diharapkan dapat menjadi warga pembawa damai bagi ibu kotanya yaitu Jakarta.
 4. Jawaban dari masing masing narasumber sangat mempengaruhi terhadap respon *Karni Ilyas* baik secara verbal maupun nonverbal karena ketika narasumber memberikan jawaban atau komentar baik itu secara konsisten mengenai tema yang sedang didiskusikan maka *Karni Ilyas* akan tetap memberikan pertanyaan untuk menggali informasi yang dibutuhkan jika jawaban dari narasumber itu dinilai masih kurang. Sebaliknya jika tidak konsisten, maka *Karni Ilyas* langsung melakukan pemotongan terhadap pembicaran narasumber dan kemudian memberikan pertanyaan ulang yang mewakili pertanyaan yang publik juga ingin tanyakan.
 5. Terakhir, mengenai durasi waktu. *Karni Ilyas* memberikan waktu yang sama kepada setiap narasumber yang ingin berbicara. Tetapi jika durasi sudah mau habis tetapi jawaban dari narasumber tidak step to the poin. Maka *Karni Ilyas* langsung memotong, dan mengingatkan narasumber untuk tidak bicara panjang lebar bahkan keluar dari tema yang sedang didiskusikan dalam program tersebut.

Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “*Analisis Komunikasi verbal dan nonverbal Karni Ilyas*” berupa pesan pesan inspiratifnya *Karni Ilyas* yang diberikan kepada pemirsanya maupun juga respon *Karni Ilyas* terhadap jawaban dari masing masing narasumber dalam tayangan program *Indonesia Lawyers Club tvOne*, maka :

1. Diharapkan pesan pesan inspiratif atau kata kata bijak dari *Karni Ilyas* yang diberikan kepada pemirsanya harus mendapatkan perhatian yang

lebih serius kedepan bagi *Karni Ilyas* sendiri sehingga pesan tersebut tidak hanya menarik tetapi juga mampu menghibur dan mencerdaskan pemirsanya yang menyaksikan program *Indonesia Lawyers Club* di tvOne.

2. Mengenai respon verbal *Karni Ilyas* berupa pertanyaan pertanyaan yang diberikan kepada masing masing narasumber yang dihadirkan dalam program *Indonesia Lawyers Club* tvOne harus akurat dan jelas serta dapat mewakili pertanyaan pertanyaan yang publik juga ingin tanyakan. Sehingga program ILC tvOne disini selain memikat dan mempengaruhi khalayaknya juga tetap menjadi program unggulan dan kepercayaan bagi masyarakat di seluruh tanah air.
3. *Terakhir*, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut. Misalnya mengenai materi, isi maupun dari aspek lainnya. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam "*Analisis Komunikasi Verbal dan Nonverbal dari seorang presenter atau pembawa acara program di televisi*" sehingga kemudian hasil penelitian ini menjadi sebuah acuan atau referensi terhadap penelitian yang serupa kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2014. *Politisasi Media Televisi di Indonesia Pada Pemberitaan Tvone Di Pilpres 2014*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta

- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Halim Lubis, Abdul. 2017. *Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini di Transtv Tahun 2016*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Husen, Muhammad. 2015. *Analisa Bahasa Motivator Dalam Tayangan Mario Teguh Golden Ways Episode Iklan Yang Tenggelam di Metro Tv*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Ifanani, Oktafian Hadi. 2016. *Analisis Lirik Lagu "Gosip Jalanan" Karya Group Band Slank Sebagai Bentuk Kritik Sosial*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Moelong, Lexy J. MA. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ulmi, Nisawatun. 2017. *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Proses Tahfidz Qur'an. (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Madinatul Ilmi Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu)*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Vivian, Jonh. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi kedelapan. Jakarta: Prenada Media Group.

Internet :

- <https://www.youtube.com/watch?v=kMpthGg-f80> : (diakses Selasa/01/05/2018)
- <https://www.youtube.com/watch?v=bKF01ZIOON0> : (diakses Senin/26/03/2018)